

DAFTAR PUSTAKA

- Ankri, Serge dan David Mirelman. 1999. Antimicrobial properties of allicin from garlic. *Microbes and Infection*. 2(1999): 125–129 (Review).
- Bal, Mandeep Singh., L. D. Singla., H. Kumar., Ashuma Vasudev., K. Gupta dan P. D. Juyal. 2012. Pathological studies on experimental Trypanosoma evansi infection in Swiss albino mice. *J Parasit Dis*.
- Barrett, Marilyn. 2004. *The Handbook of Clinically Tested Herbal Remedies Volume 1*. Imprints of The Haworth Press, Inc: USA
- Butt, Masood Sadiq., Muhammad Tauseef Sultan., Mehmood S. Butt dan Javaid Iqbal. 2009. Garlic: Nature's Protection Against Physiological Threats. *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*. 49(1): 538–551
- Cesta, Mark F. 2006. Normal Structure, Function, and Histology of the Spleen. *Toxicologic Pathology*, 34(5):455–465
- Dewi, Shinta R., Naili Ulya dan Bambang D. Argo. 2018. Kandungan Flavonoid dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Pleurotus ostreatus. *Rona Teknik Pertanian*, 11(1) : 1-11
- Dkhill, Mohamed A., Esam M. Al-Shaebi., Ahmed S. Alazzouni., Saleh Al-Quraishy dan Mona Khalil. 2021. Murine liver response to Allium sativum Treatment During Infection Induced-trypanosomiasis. *Saudi Journal of Biological Sciences*. xxx(xxxx)xxx DOI:10.1016/j.sjbs.2021.02.067
- Dkhill, Mohamed A., Taghreed A. Hafiz., Felwa A. Thagfan., Esam M. Al-Shebi., Murad A. Mubarak., Mona Khalil., Rewaida Abdel-Gaber dan Saleh Al-Quraishy. 2019. Indigofera oblongifolia protects against trypanosomiasis-induced spleen injury. *Journal of Infection and Public Health*. 12 (2019): 660-665
- Eyob E dan Matios L. 2013. Review on camel trypanosomiasis (surra) due to Trypanosoma evansi: Epidemiology and host response. *Journal of Veterinary Medicine and Animal Health*. 5 (12): 334-343
- Fahrimal, Yudha., Mecky Desca Saad dan Hamdani Budiman. 2013. Inokulasi Trypanosoma evansi Pada Mencit Mus musculus Strain Balb-C Yang Berasal Dari Darah Sapi Lokal. *Jurnal Medika Veterinaria*. Vol. 7 No. 2 Hal. 101-104
- Fulder S, Blackwood J, Soetrisno E. 1995. *E. Garlic Nature's Original Remedy*. Jakarta : Penerbit Inovasi.
- Hanum, Syafarina., Hamdani Budiman dan Dian Masyitha. 2017. Histological Finding of Spleen in Local Chicken (Gallus gallus domesticus) at Different Ages. *JIMVET*. 01(3): 552-557
- Harahap, Dianatul Habibah., Yudha Fahrimal dan Hamdani Budiman. 2013. Gambaran Darah Tikus Yang Diinfeksi Trypanosoma Evansi Dan Diberi Ekstrak Daun Sernai (Wedelia Biflora). *Jurnal Medika Veterinaria*. 7(2): 126-129
- Hernawan, U.E. dan A.D. Setyawan. 2003. Review senyawa organosulfur bawang putih (Allium sativum L.) dan aktivitas biologinya. *Biofarmasi*. 1(2): 65–76
- Hidayati, Elsa., I Ketut Berata., Samsuri., I Made Merdana dan Luh Made Sudimartini. 2018. Gambaran Histopatologi Limpa Tikus Putih yang Diberi Deksametason dan Vitamin E. *Buletin Veteriner Udayana*. 10(1): 18-25
- Intan, Putri Retno., Tri Wahyuni Lestari dan Yulvian Sani. 2017. Studi Histopatologi Pasca Pemberian Ekstrak Campuran Kulit Batang Pulai (Alstonia scholaris L. R. Br.) Dan

- Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) pada mencit terinfeksi Plasmodium berghei. *Jurnal Kedokteran Yarsi*. 25(1): 010-022
- Kartika, A. A., H. C. H. Siregar dan A. M. Fuah. 2013. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Tikus (*Rattus norvegicus*) Dan Mencit (*Mus musculus*) Di Fakultas Peternakan IPB. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 1(3): 147-154
- Kemper KJ. 2000. *Garlic (Allium sativum) The Longwood Herbal Task Force Page 1*
- Kurnianto, Ady., Junianto Wika Adi Pratama dan Miranti Candrarisna. 2019. Pengaruh Infeksi *Trypanosoma evansi* terhadap Kadar TNF- α dan Perubahan Histopatologi Hepar pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*. 8 (1) : 26-39.
- Kurnijasanti, Rochmah. 2007. Kajian Aktivitas Imunostimulan dari Ekstrak Air Bawang Putih (*Allium sativum*). *Majalah Ilmu Faal Indonesia*. 7(1): 20-26
- Liu, Enqi dan Jianglin Fan. 2018. *Fundamentals of Laboratory Animal Science*. CRC Press Taylor & Francis Group: US
- Londhe V.P., Gavasane A.T., Nipate S.S., Bandawane D.D dan Chaudhari P.D. 2011. Role Of Garlic (*Allium Sativum*) In Various Diseases: An Overview. *Journal of Pharmaceutical Research And Opinion*, 1(4): 129 – 134.
- Maharani, Hayyu. 2016. Identifikasi *Trypanosoma evansi* Pada Sapi Bali (*Bossondaicus*) Berdasarkan Morfometri Dan *Polymerase Chain Reaction*. Universitas Airlangga: Surabaya [*Skripsi*]
- Makiyah, Sri Nabawiyati Nurul dan Ulinna`ma Hayati Wardhani. 2017. Potensi Ekstrak Etanol Buah *Citrullus lanatus* sebagai Agen Imunosupresi melalui Pengamatan Histologi Limpa Mencit BALB/c. *MKB*. 49(4): 245-251
- Matheos, Christiani., Poppy Lintong dan Carla Kairupa. 2013. Gambaran Histologik Jaringan Limpa Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Yang Diinfeksi *Eschericia Coli* Dan Diberi Madu. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, 1 (2) :961-965
- Mehlhorn, Heinz. 2016. *Animal Parasites Diagnosis, Treatment, Prevention*. Springer International Publishing: Switzerland.
- Misra, K. K., S. Roy dan A. Choudhury. 2015. *Biology of Trypanosoma (Trypanozoon) evansi in experimental heterologous mammalian hosts*, *Journal of Parasitic Diseases*. Springer: India
- Moulia, Mona Nur., Rizal Syarief., Evi Savitri Iriani., Harsi Dewantari Kusumaningrum dan Nugraha Edhi Suyatma. 2018. Antimicrobial of Garlic Extract. *PANGAN*. 27(1): 55-66
- Naznin, Most Tahera., Tomoko Maeda dan Naofumi Morita. 2010. Antioxidant Functions of E- AND Z-Ajoene Derived from Japanese Garlic. *International Journal of Food Properties*. 13(4): 821-829
- Nofantri, Lidia., I Ketut Berata dan Anak Agung Ayu Mirah Adi. 2017. Studi Histopatologi Limpa dan Otak Ayam Terinfeksi Penyakit Tetelo. *Indonesia Medicus Veterinus*. 6(5): 417-427
- Prasetyo, William., Noor Yazid dan Awal Prasetyo. 2010. Gambaran Histopatologik Limpa Wistar Yang Diberi Diet Selulosa Dan Diinduksi Karsinogenesis Kolon. *Media Medika Muda*. 4 (1): 11-18
- Purnomo, Fahrurrozi Hari. 2020. Perbandingan Uji Aktivitas Antibakteri Umbi Bawang Merah (*Allium cepa* L) dan Umbi Bawang Putih (*Allium sativum*) Terhadap

- Pertumbuhan Bakteri *Shigella dysenteriae*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang (Skripsi)
- Radita, Besse Dewisari Nur. 2017. Deteksi *Trypanosoma Evansi* Pada Kuda (*Equus Caballus*) Di Kabupaten Wajo. Universitas Hasanuddin: Makassar (Skripsi)
- Sari, Dian Ratna., Slamet Budi Prayitno dan Sarjito. 2014. The Soaking Effect of Garlic (*Allium sativum*) Extract to The Survival Rate and Histology Kidney of Catfish Infected by Bacterial *Edwardsiella tarda*. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 3 (4): 126-133
- Scudamore, Cheryl L., Naomi Busk dan Kate Vowell. 2014. A simplified necropsy technique for mice: making the most of unscheduled deaths. *Laboratory Animals*. 48(4): 342–344
- Silva-Santana, Giorgio., Fábio Aguiar-Alves., Licínio Esmeraldo da Silva., Maria Lúcia Barreto., Jemima Fuentes Ribeiro da Silva., Alexia Gonçalves., Ana Luíza MattosGuaraldi dan Kátia Calvi Lenzi-Almeida. 2019. *Compared Anatomy and Histology between Mus musculus Mice (Swiss) and Rattus norvegicus Rats (Wistar)*. Institute of Microbiology Paulo de Góes: Brazil
- Subekti, Didik T ., Mutiara Febria., Febiola Rama Sari dan Indri N Hartiyati. 2013. Mortality and Haematology Profiles of Mice Infected with *Trypanosoma evansi* from Bangkalan, Pemasang and Pidie Isolates. *Berita Biologi* 12(2): 183-194
- Suckow, Mark A., Peggy Danneman dan Cory Brayton. 2001. *The Laboratory Mouse*. CRC Press : USA.
- Sulistyoningsih, Dwi., Budi Santosa dan Didik Sumanto. 2009. Efektivitas Larutan Bawang Putih Dalam Membunuh Larva *Aedes aegypti*. *Jurnal Kesehatan*. 2(2): 38-44
- Sunaryati, Titiek. 2011. Pengaruh Ekstrak Bawang Putih Terhadap Jumlah Sel Yang Memproduksi Interferon Pada Tikus Putih BALB/C Jantan. *Jurnal Medika Planta*. 1(3): 15-20
- Treuting, Piper M., Suzanne M. Dintzis dan Kathleen S. Montine. 2018. *Comparative anatomy and Histology A Mouse, Rat, And Human Atlas*. Elsevier: India
- Triajayanti, Ade dan Rasmi Zakiah Oktarlina. 2017. Peran Antioksidan pada Buah Delima dan Buah Merah (*Pandanus conoideus*) terhadap Splenomegali pada Penderita Malaria. *Medula*. 7(4): 94-100
- Taylor, M.A., R.L. Coop dan R.L. Wall. 2016. *Veterinary Parasitology*. Willey Blackwell: India.
- Wahyuni, Tri., Putri Reno Intan dan Indirawati Tjahja Notohartoyo. 2018. Pengaruh Kombinasi Ekstrak Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) dan Spirulina (*Arthrospira platensis* Gomont) pada Organ Hati dan Limpa Mencit Terinfeksi *Plasmodium berghei* ANKA. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*. 7 (2): 135-147
- Wahyuwardani, Sutiastuti, April H Wardhana, Didik T Subekti dan Dharwin Siswantoro. 2018. Gambaran Patologi Infeksi *Trypanosoma Evansi* pada Mencit Pascapengobatan dengan Ekstrak Ethanol Daun Kipahit (*Tithonia diversifolia*). *Jurnal Veteriner*. 19 (1) : 1-11.
- Wardhana, April H dan DH Sawitri. 2018. Surra: Trypanosomiasis pada Ternak yang Berpotensi sebagai Penyakit Zoonosis. *WARTAZOA*. Vol. 28 No. 3 Hal. 129-138

- Widiyanti, E., F. Wahyono., N. Suthama dan L. Krismiyanto. 2019. *Ketahanan Tubuh Pada Ayam Broiler Yang Diberi Ekstrak Buah Mengkudu (Morinda citrifolia L.)*. Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek (SNPBS) ke-IV
- Windasari, Tika Ayu Nur., Lilik Maslachah dan Adi Prijo Rahardjo. 2016. Pengaruh Paparan Artemisinin Berulang Terhadap Diameter Pulpa Putih Dan Indeks Limpa Pada Mencit (*Mus musculus*) Yang Diinfeksi Plasmodium berghei. *Journal of Basic Medicine Veterinary*. Vol.5 No.1 Hal. 8-15
- Wynn, Susan G. dan Barbara J. Fougère. 2007. *Veterinary Herbal Medicine*. Elsevier: China.
- Zainal-Abidin, B.A.H dan Mohd Shukri HJ Baba. 2011. Allicin-Induced Cellular Destruction of Haemoflagellate Protozoa, Trypanosoma Evansi In Mice. *Sains Malaysiana*. 40 (6): 595–599
- Zewdu, Alemu., Ayalew Negash., Awol Assen dan Belay Yaregal. 2016. Camel Trypanosomosis: A Review on Diagnostic Approaches and Immunological Consequences. *Journal of Pharmacy and Alternative Medicine*. 10 (2016): 64-70

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan di Bvet Banjarbaru



Penginfeksi *Trypanosoma evansi* pada Mencit



Proses Pengkodean Mencit



Ekstak Bawang Putih



Pemberian Pengobatan pada Mencit



Nekropsi Mencit



Penyimpanan Organ Limpa dan Proses Fiksasi



Proses Dehidrasi



Proses Pematangan



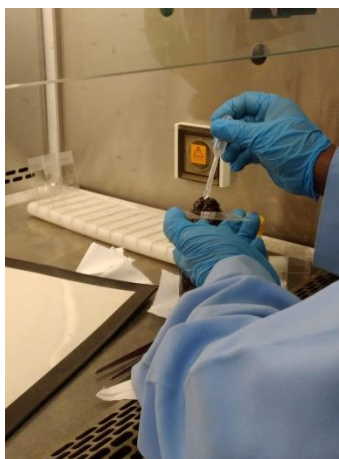
Proses Staining



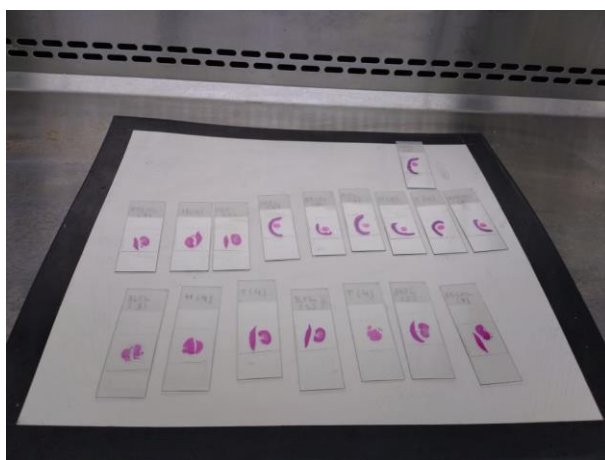
Blocking Parafin



Proses Pewarnaan



Proses pemberian Entellan



Preparat Organ Limpa Setelah Pewarnaan



Pengamatan Histopatologi

Lampiran 2. Perhitungan Dosis Ekstrak Bawang Putih

- Dosis pada Tikus :
1. Dosis rendah 50mg/Kg BB
 2. Dosis sedang 100mg/Kg BB
 3. Dosis tinggi 200mg/Kg BB

Konversi pada Mencit : **0,14**

Rata-rata berat mencit : **20 gram**

20 gram Mencit sebanding dengan 200 gram Tikus

1. Dosis 50mg/Kg BB

$$\begin{aligned} 50 \text{ mg/Kg BB} &= 50 \text{ mg/ } 1000 \text{ gram BB} \\ &= 5 \text{ mg/ } 100 \text{ gram BB} \end{aligned}$$

Penyetaraan :

$$5 \text{ mg/}100\text{gram BB} \times 2 = 10\text{mg/}200 \text{ gram BB Tikus sebanding dengan } 10\text{mg/}20 \text{ gram BB Mencit.}$$

$$\begin{aligned} \text{Konversi ke mencit} &= 0,14 \times 10 \\ &= \mathbf{1,4 \text{ mg}} \end{aligned}$$

2. Dosis 100mg/Kg BB

$$\begin{aligned} 100 \text{ mg/Kg BB} &= 100 \text{ mg/ } 1000 \text{ gram BB} \\ &= 1 \text{ mg/ } 10 \text{ gram BB} \end{aligned}$$

Penyetaraan :

$$1 \text{ mg/}10\text{gram BB} \times 20 = 20\text{mg/}200 \text{ gram BB Tikus sebanding dengan } 20\text{mg/}20 \text{ gram BB Mencit.}$$

$$\begin{aligned} \text{Konversi ke mencit} &= 0,14 \times 20 \\ &= \mathbf{2,8 \text{ mg}} \end{aligned}$$

3. Dosis 200mg/Kg BB

$$\begin{aligned} 200 \text{ mg/Kg BB} &= 200 \text{ mg/ } 1000 \text{ gram BB} \\ &= 2 \text{ mg/ } 10 \text{ gram BB} \end{aligned}$$

Penyetaraan :

$$2 \text{ mg/}10\text{gram BB} \times 20 = 40\text{mg/}200 \text{ gram BB Tikus sebanding dengan } 40\text{mg/}20 \text{ gram BB Mencit.}$$

$$\begin{aligned} \text{Konversi ke mencit} &= 0,14 \times 40 \\ &= \mathbf{5,6 \text{ mg}} \end{aligned}$$

Jadi, didapatkan hasil dosis ekstrak bawang putih pada mencit yaitu dosis rendah 1,4mg, dosis sedang 2,8mg dan dosis tinggi 5,6mg.

Lampiran 3. Prosedur Pewarnaan HE (Hematoxylin-Eosin)

No.	Reagensia	Waktu
1.	Xylol I	5 menit
2.	Xylol II	5 menit
3.	Xylol III	5 menit
4.	Ethanol I	3 menit
5.	Ethanol II	3 menit
6.	Ethanol III	3 menit
7.	Aquabides	1 menit
8.	Hematoxylin	5 menit
9.	Air mengalir	30 detik
10.	Eosin	15 menit
11.	Ethanol I	3 menit
12.	Ethanol II	3 menit
13.	Ethanol III	3 menit
14.	Xylol I	5 menit
15.	Xylol II	5 menit
16.	Xylol III	5 menit

Lampiran 4. Hasil Uji Laboratorium Histopatologi dari Balai Veteriner Banjarbaru

**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU**

Jl. Ambulung No. 24
Loktabat Selatan Banjarbaru
Kalimantan Selatan 70712

Telp. 05114772249
Fax. 05114773249
<http://bvvetbanjarbaru.ditjenpkn.pertanian.go.id>

No. Surat : *esepv*/PK.310/F.5.E/11/2020
Lampiran :
Perihal : Hasil Uji Laboratorium
Kirim / No : 01 Oktober 2020
Terima : 08 Oktober 2020
EPI : P0520349
Layanan : Penelitian
Jawab : 05 November 2020

KEPADA YTH;
drh. Zainal Abidin M.Kes
Jl. Perintis kemerdekaan km.10 Tamalanrea Indah
Makassar, Sulawesi Selatan

Hasil uji

No	Kecamatan	Desa	Pemilik	Lab Uji	Jenis Uji	Jum	Pos	Neg	Sero+	Sero-	Lainnya
1.	Tamalanrea	Tamalanrea Indah	drh. Zainal	Patologi	Pewarnaan HE	14	0	0	0	0	14

Hasil uji lainnya

Hewan (pemilik - kode)	Keterangan/Deskripsi
- Organ Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-2RFL, drh. Zainal Abidin M.Kes-H)	- jantung dalam batas normal, - severe akut hemoragis splenitis
- Organ Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-RELHL)	- limpa : dalam batas normal, - jantung : dalam batas normal
- Organ Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-RERHL)	- Mild akut hemoragis splenitis, - jantung : dalam batas normal
- Organ Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-TLFL, drh. Zainal Abidin M.Kes-2, drh. Zainal Abidin M.Kes-T, drh. Zainal Abidin M.Kes-3RHL)	- Mild akut hemoragis splenitis, - mild akut hemoragis myocarditis
- Organ Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-S)	- Moderate akut hemoragis splenitis, - jantung : dalam batas normal
- Organ Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-TRFL, drh. Zainal Abidin M.Kes-1RHL, drh. Zainal Abidin M.Kes-SRFL, drh. Zainal Abidin M.Kes-1LFL)	- Moderate akut hemoragis splenitis, - mild akut hemoragis myocarditis
- Organ Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-3LFL)	- severe akut hemoragis splenitis, - jantung dalam batas normal

Penyimpul Diagnosa : Drh. Anif Supriyadi, M.Sc

Tembusan:
1. Arsip

BALAI VETERINER BANJARBARU
Kepala Balai,
Drh. Ajijman, MP
NIP. 19621004 199403 1 001

HASIL PENGUJIAN INI
TIDAK BOLEH DIGUNAKAN
DAN HARUS BERLAKU JATUK
SAMPUL SAMPEL TSB DIKAS

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

Ambulung No. 24
Kabupaten Selatan Banjarbaru
Kecamatan Selatan 70712

Telp. 05114772249
Fax. 05114773249
<http://bvetbanjarbaru.ditjenpkh.pertanian.go.id>

No. Surat : 0503/PPK.310/F.5.E/11/2020
Lampiran :
Perihal : Hasil Uji Laboratorium
Tgl Kirim / No : 01 Oktober 2020
Tgl Terima : 07 Oktober 2020
No EPI : P0520340
Jenis Layanan : Penelitian
Tgl Jawab : 05 November 2020

KEPADA YTH:
drh. Zainal Abidin M.Kes
Jl. Perintis kemerdekaan km.10 Tamalanrea Indah
Makasar, Sulawesi Selatan

Hasil uji

No	Kode	Desa	Pemilik	Lab Uji	Jenis Uji	Jum	Pos	Neg	Sero+	Sero-	Lainnya
		Tamalanrea Indah	drh. Zainal	Patologi	Nekropsi Mencit*	14	0	0	0	0	14

Detail Binnya

No	Binnya (pemilik - kode)	Keterangan/Deskripsi
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-H)	jantung = besar normal , gelap ; limpa = membesar , gelap (normal) ; hati = pucat , membesar , ujung tumpul ; ginjal = perdarahan , ukuran tidak ada perubahan ; otak = bentuk normal , perdarahan sedikit
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-2RFL)	jantung = membesar , tumpul , perdarahan ; limpa = membesar , warna gelap ; hati = membesar , pucat ; ginjal = membesar , perdarahan , otak = perdarahan
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-TLFL)	jantung = membesar , tumpul (apex) ; limpa = membesar , gelap ; hati = mengecil , pucat , tumpul ; ginjal = membesar , merah ; otak = pucat , ukuran membesar
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-T)	jantung = membesar ; limpa = membesar sedikit , warna normal ; hati = besar , ujung tumpul , pucat ; ginjal = gelap , perdarahan ; otak = perdarahan
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-S)	jantung = membesar ; limpa = membesar , pucat gelap ; hati = pucat , membesar , ujung tumpul ; ginjal = bengkak , gelap sedikit ; otak = perdarahan
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-3RHL)	jantung = membesar , perdarahan sedikit ; limpa = membesar , warna gelap ; hati = membengkak , ujung tumpul ; ginjal = pucat , ukuran tidak ada perubahan ; otak = mengecil , perdarahan
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-TRFL)	jantung = membesar , tumpul (apex) ; limpa = membesar , merah terang ; hati = membesar , pucat , ujung tumpul ; ginjal = pucat , membesar , perdarahan ; otak = tidak ada perubahan
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-SRFL)	jantung = mengecil ; limpa = membesar , warna normal ; hati = membesar , ujung tumpul , pucat ; ginjal = pucat , perdarahan ; otak = ukuran tidak ada perubahan , perdarahan
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-2)	jantung = tumpul (apex) , membesar ; limpa = membesar , kegelapan ; hati = pucat , membesar ; ginjal = membesar , perdarahan ; otak = perdarahan
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-RELHL)	jantung = tumpul (apex) , ukuran tidak ada perubahan ; limpa = sedikit kecil , agak gelap (normal) ; agak gelap (normal) ; ginjal = tidak ada perubahan ; otak = tidak ada perdarahan
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-RERHL)	jantung = tumpul (apex) , ukuran tidak ada perubahan ; limpa = tidak ada perubahan , ukuran normal ; hati = tidak ada perubahan , ujung membulat ; ginjal = permukaan ginjal perdarahan ; otak = perdarahan
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-1RHL)	jantung = tumpul (apex) ; limpa = membesar , warna normal ; hati = pucat , membesar , ujung tumpul ; ginjal = perdarahan , membesar ; otak = membesar , pucat
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-1LFL)	jantung = ukuran mengecil ; limpa = membesar , warna cerah ; hati = pucat , membesar , ujung tumpul ; ginjal = membesar , pucat ; otak = besar sedikit , perdarahan
-	Utuh Mencit (drh. Zainal Abidin M.Kes-3LFL)	jantung = ukuran normal ; limpa = membesar , warna normal ; hati = membesar , pucat ; ginjal = tidak ada perubahan ; otak = perdarahan

Penyimpul Diagnosa : Drh. Arif Supriyadi, M.Sc

Tembusan:
1. Arsip

HASIL MENGGUNAKAN
TIDAK UNTUK DIAGNOSA
DAN RANYA BERLAKU
SAMPEL-SAMPEL TSI



RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan nama lengkap Galuh July Perwiriani, dilahirkan tanggal 21 Juli 1999 di Banjarbaru, Kalimantan Selatan dari Ayahanda Syukman dan Ibunda Alm. Herlinawaty, S.E. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dengan kakak Galuh Junny Arnisa, S.T dan adek Muhammad Andy Hermansyah. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN Utara 4 Banjarbaru, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Banjarbaru dan lulus pada tahun 2014. Pada Tahun 2017 penulis menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Banjarbaru. Penulis diterima di Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin pada tahun 2017 melalui jalur JNS. Selama perkuliahan penulis aktif di organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA) FK-UH dan menjabat sebagai Ketua Dewan Perwakilan HIMAKAHA Periode 2020-2021, serta aktif pada organisasi eksternal kampus yaitu HMI, Sobat Bumi Makassar dan M2F. Penulis juga aktif dalam kegiatan kepanitiaan di dalam kampus. Penulis juga merupakan mahasiswa penerima beasiswa dari pihak Van Deventer Mass Indonesia (VDMI). Penulis melaksanakan tugas akhir dengan judul penelitian **“Gambaran Histopatologi Limpa Mencit (*Mus musculus*) Yang Diinfeksi *Trypanosoma evansi* dan Diberikan Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum*)”**.